

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL CAHAYA
CINTA PESANTREN DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi
Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk
memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh:

Ariq Naufal Fajari

17422077

Dosen Pembimbing:

Siti Afifah Adawiyah, S Pd.I, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Yogyakarta

2023

.ABSTRAK
ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL CAHAYA
CINTA PESANTREN DAN RELEVANSINYA
DENGAN NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh:

Ariq Naufal Fajari

Pendidikan karakter di Indonesia dianggap krusial dalam mengatasi permasalahan sosial dan pendidikan yang tidak kondusif. Upaya membangun masyarakat sesuai harapan bangsa melalui pendidikan karakter telah memicu debat penting. Pendidikan karakter tidak terbatas pada kelas, dapat disampaikan melalui media seperti novel, asalkan isi novel mengandung nilai-nilai edukasi yang menginspirasi dan mengembangkan karakter individu. Novel "Cahaya Cinta Pesantren" karya Ira Madan menjadi fokus penelitian, bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel tersebut dan mengevaluasi relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Penelitian menggunakan metode riset kepustakaan dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan sembilan nilai pendidikan karakter dalam novel, seperti semangat kebangsaan, toleransi, jujur, kerja sama, tanggung jawab, religius, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, dan disiplin. Kesembilan nilai tersebut juga memiliki enam relevansi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, menggambarkan bagaimana novel ini memberikan pemahaman praktis tentang ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT
ANALYSIS OF THE VALUE OF CHARACTER
EDUCATION IN THE NOVEL CAHAYA
CINTA PESANTREN AND ITS RELEVANCE
WITH THE VALUE OF ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION

By:

Ariq Naufal Fajari

Character education holds significant importance in Indonesia for addressing social and educational challenges. These efforts have sparked crucial debates in building a society aligned with national expectations. Character education extends beyond classrooms and can be conveyed through various media, including novels, with a condition that the content instills educational values inspiring individual character development. The novel "Cahaya Cinta Pesantren" by Ira Madan is the focus of this research, aiming to describe the character education values it contains and evaluate their relevance to Islamic religious education. The research adopts a library research approach, utilizing content analysis as a technique. The findings reveal nine character education values in the novel, such as national spirit, tolerance, honesty, cooperation, responsibility, religion, friendship/communicativeness, social care, and discipline. Moreover, these values demonstrate six relevances to Islamic Religious Education, portraying how the story provides a practical understanding of Islamic teachings in everyday life.

B. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Implementasi pendidikan karakter di Indonesia menjadi kebutuhan mendesak, terutama dalam mengatasi fenomena sosial dan pendidikan yang menunjukkan dekadensi moral dan perilaku menyimpang pada generasi muda. Fokus pendidikan yang terlalu berorientasi pada persaingan pasar menyebabkan kurangnya perhatian terhadap pembentukan karakter siswa. Meskipun demikian, upaya pendidikan karakter menciptakan semangat baru dan optimisme dalam membangun masyarakat yang memiliki karakter bermartabat.

Pentingnya pembahasan pendidikan karakter atau pendidikan berbasis karakter menjadi topik ramai di kalangan pendidikan dan masyarakat. Fenomena negatif seperti tawuran, kekerasan, dan kekerasan di kalangan pelajar menunjukkan urgensi pendidikan karakter¹. Beberapa contoh kasus kekerasan di sekolah menggambarkan permasalahan moral dan perlunya perhatian terhadap karakter siswa.²

Pendidikan memiliki dua tujuan utama: meningkatkan kecerdasan individu dan mendorong perilaku yang lebih baik³. Isu moral menjadi fokus utama, terutama dalam mengatasi permasalahan moral di kalangan pelajar dan mahasiswa.⁴ Konsep karakter dalam Islam sejalan dengan konsep akhlak, membahas tindakan dan perilaku manusia.⁵

Novel "Cahaya Cinta Pesantren" menjadi media pembelajaran karakter dengan mengisahkan kehidupan karakter utama dalam lingkungan pesantren. Proses belajar tergambar melalui interaksi tokoh utama, pembelajaran agama, diskusi kelompok, dan aktivitas kemanusiaan.

Novel ini menyoroti pentingnya panutan dari tokoh senior dalam membentuk karakter positif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai pendidikan karakter dalam novel "Cahaya Cinta Pesantren" karya Ira Madan dan relevansinya dengan nilai pendidikan agama Islam. Dengan melibatkan proses pembelajaran karakter melalui interaksi sosial dan perjalanan emosional tokoh, novel ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam membentuk kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya karakter yang baik dalam konteks budaya dan nilai-nilai Islam.

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan deskripsi Latar Belakang masalah di atas dapatlah dirumuskan dengan berikut ini:

Apa saja nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren karya Ira Madan?

¹ Muhamad Isa Butomi Jessi Carrina, Marak Tawuran Remaja Saat Ramadhan Sosiolog Matinya Pendidikan Karakter, <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/03/28/07565171/marak-tawuran-remaja-saat-ramadhan-sosiolog-matinya-pendidikan-karakter> (diakses pada tanggal 14 september 2023)

² David Setyawan <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter> (Diakses 14 September 2023)

³ Yuyarti, Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter, *Jurnal Kreatif*, 9.1 (2018), hal 53

⁴ Hany Pratiwi, Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral, *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol. 8. No.1 (2021) hal 37

⁵ Nur Ainiyah, Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ulum*, 13.1 (2013) hlm 30

Bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Novel Cahaya Cinta Pesantren karya Ira Madan dengan nilai Pendidikan Agama Islam?

C Kajian Pustaka

1. Dwi Rahmawati Putri (2020) melakukan penelitian skripsi tentang nilai pendidikan karakter dalam buku "La Tahzan" karya Aidh Al-Qarni. Penelitian ini fokus pada nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tersebut, dengan metode membaca, mengidentifikasi, dan menginterpretasi satuan tutur yang menjadi penanda gagasan utama hingga membentuk makna keseluruhan. Penelitian ini membedakan diri dengan penelitian sejenis karena menitikberatkan pada novel "Cahaya Cinta Pesantren" karya Ira Madan.⁶
2. Fathia Istiqamah (2014) meneliti nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel "9 Matahari" karya Andenita. Penelitian ini dilakukan karena novel tersebut mencerminkan nilai perjuangan menuju kesuksesan sarjana dan secara simbolis merefleksikan budaya dengan nilai-nilai karakter. Meskipun judulnya mirip dengan penelitian lain, perbedaannya terletak pada novel yang menjadi fokusnya.⁷
3. Laili Nuriyana (2015) meneliti pendidikan karakter dalam kitab "Adabul Alim Wal Muta'allim" karya KH Muhammad Hasyim Asy'ari. Penelitian ini menggali isi kandungan kitab untuk mendalami nilai-nilai pendidikan karakter. Perbedaannya dengan penelitian lain terletak pada fokus pada novel "Cahaya Cinta Pesantren" karya Ira Madan.⁸
4. Reny Nawang Sakti (2013) menyelidiki nilai pendidikan karakter dalam novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman EL Shirazy dan relevansinya dengan materi pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini tertarik pada kriteria nilai pendidikan karakter yang mencakup hubungan manusia dengan tuhan, diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Meskipun judulnya serupa dengan penelitian lain, perbedaannya terletak pada novel yang menjadi objek penelitian.⁹
5. Lara Safitri (2019) melakukan analisis nilai pendidikan karakter dalam novel "Si Anak Cahaya" karya Tere Liye. Penelitian ini memilih novel tersebut karena popularitasnya sebagai karya terbaru Tere Liye yang baik untuk dianalisis, serta dedikasi tinggi penulis dalam mengeksplorasi nilai-nilai moral dalam novel-novelnya. Meskipun judulnya mirip dengan penelitian lain, perbedaannya terletak pada novel yang menjadi fokusnya.¹⁰

⁶ Dwi Rahmawati Putri, Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Buku LA Tahzan Karya Aidh Al-Qarni, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), hal. ii

⁷ Fathia Istiqamah Nilai -nilai pendidikan karakter dalam novel 9 Matahari karya Andenita, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2014) hal 10-11

⁸ Laili nuriyana "analisis pendidikan karakter dalam kitab Adabul, Alim wal Muta'allim karya KH Muhammad Hasyim Asy'ari, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Ibrahim Malang 2015)

⁹ Reny Nawang Sakti Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman EL Shirazy dan Relevansinya Terhadap Materi pembelajaran Sastra DiSma, *Skripsi*, (Yogyakarta: UNY Yogyakarta 2013)

¹⁰ Lara Safitri " Analisis nilai -nilai pendidikan karakter Dalam novel Si Anak Cahaya Karya Tere Liye *Skripsi*, (Palembang: Unirvesitas Muhamdiyah Palembang 2019) hal 5

D.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode riset kepustakaan atau studi pustaka, yang merupakan kegiatan riset berfokus pada pengumpulan data melalui membaca, mencatat, dan mengolah informasi dari berbagai literatur tanpa melibatkan riset lapangan.¹¹ Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan jenis temuan yang diperoleh bukan melalui angka-angka, melainkan melalui pemahaman mendalam mengenai objek yang diteliti, khususnya pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel "Cahaya Cinta Pesantren" karya Ira Madan.

Adapun alasan penggunaan riset kepustakaan adalah keterbatasan akses terhadap data lapangan, sehingga studi pustaka menjadi cara mendalam untuk mengkaji fenomena sosial, terutama analisis nilai-nilai pendidikan karakter. Sumber data primer utama dalam penelitian ini adalah novel "Cahaya Cinta Pesantren" karya Ira Madan.

Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian dokumentasi, yang melibatkan kegiatan menulis, mengklasifikasikan, dan menyajikan data. Dokumentasi mencakup penggalian ide dan gagasan variabel pada buku-buku yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai pendidikan karakter.

Penelitian ini juga melibatkan perjalanan waktu sekitar 7 bulan, dimulai dari Januari hingga Juni 2023. Meskipun awalnya mengalami kesulitan signifikan dalam mencari data, peneliti berhasil mengejar ketertinggalan dengan mengaktifkan diri dalam diskusi bersama teman-teman seangkatan. Membaca novel secara komprehensif dan kolaborasi dengan teman-teman memberikan wawasan luas dan sudut pandang yang beragam terhadap nilai-nilai karakter dalam novel.

Langkah berikutnya fokus pada pencarian kesejajaran antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel dengan nilai-nilai yang relevan dalam pendidikan agama Islam. Peneliti berhasil mengidentifikasi empat nilai utama pendidikan agama Islam yang tercermin dalam novel, memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan karakter, terutama dalam konteks pesantren.

Teknik analisis data menggunakan analisis konten,¹² dengan pendekatan induktif dan deskriptif analitik.¹³ Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang integrasi nilai-nilai agama dalam kerangka pendidikan karakter, khususnya dalam konteks novel "Cahaya Cinta Pesantren."

E .HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Ira Madan

Ira Madan, seorang wanita berusia 34 tahun asal Medan, adalah guru matematika di pondok pesantren Ar-Raudatul Hasanah¹⁴. Selain pengajar,

¹¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal. 2-3.

¹² Mestika Zed, *Metode Pen.*, hal. 173.

¹³ Jurnal Pendidikan AFSAR TAUFAN IRFAN, MUHAMMAD ANDI , UNIVERSISITAS MUHAMDIYAH BONE, JANUARI 2019 ,Hal, 2

¹⁴ Ria M, Ira Madan, 'Mengawali Karya Literasi Tentang pesantren Hingga Akhirnya Naik ke Layar lebar', jaringan Penulis Indonesia, 2020 <https://www.jaringanpenulis.com./2020/10/ira-madan-mengawali-karya-literasi.html>. (accessed 17 Maret 2021)

Ira memiliki hobi traveling dan wisata kuliner halal¹⁵. Menyukai dunia kepenulisan sejak kecil, bakat menulisnya semakin berkembang saat menjadi santriwati cerdas. Setelah serangkaian kegagalan, ¹⁶Ira akhirnya berhasil mewujudkan karyanya menjadi novel, khususnya "Cahaya Cinta Pesantren," yang kemudian diadaptasi menjadi film layar lebar.¹⁷

Pendidikan Ira melibatkan perjalanan dari SDN No 06023 Medan hingga pendidikan S2 di Universitas Sumatra Utara. Ia menjadi staf pengajar di pondok pesantren Ar-Raudatul Hasanah, sekaligus penulis, pembicara seminar, dan pemateri di pelatihan kepenulisan.¹⁸

Karya terkenalnya, "Cahaya Cinta Pesantren," menceritakan kisah menarik Marshila dalam perjalanan hidupnya di pondok pesantren. Ira juga memiliki novel lain, "Ha Nahnu Dza," yang mengisahkan perjalanan Nafis bunnaya, seorang putra miliuner, di pondok pesantren bersama karakter-karakter unik lainnya seperti Ali, Saddam, dan Daffa.

Melalui ketekunan dan keyakinannya, Ira Madan berhasil mencapai kesuksesan dalam dunia kepenulisan, terbukti dengan adaptasi film dari karyanya. Ia berharap karirnya terus berkembang di masa mendatang. Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren

Dalam novel "Cahaya Cinta Pesantren," terdapat 18 nilai-nilai Pendidikan Karakter yang sangat ditekankan. Melalui cerita ini, pembaca akan disuguhkan dengan nilai-nilai seperti religius yang menekankan pentingnya keyakinan dan spiritualitas, nilai jujur yang mengedepankan kejujuran dalam segala aspek kehidupan, serta nilai toleransi yang mengajarkan penghargaan terhadap perbedaan. Disiplin, kerja keras, dan kreativitas juga menjadi fokus, membangun sifat mandiri, demokratis, dan rasa empati yang kuat. Cinta tanah air dan semangat kebangsaan turut ditanamkan, sementara menghargai, bersahabat, dan mencintai damai menjadi pondasi penting. Gemar membaca dan peduli lingkungan membentuk sikap yang berwawasan luas, sedangkan nilai peduli sosial dan tanggung jawab mengajarkan kepedulian dan kesadaran akan peran kita dalam masyarakat. Berikut ini merupakan nilai-nilai Pendidikan karakter didalam novel ini:

Ringkasan:

Novel "Cahaya Cinta Pesantren" mengangkat beberapa nilai-nilai penting, termasuk Semangat Kebangsaan, Toleransi, Jujur, Kerja Sama, Tanggung Jawab, Religius, Persahabatan/Komunikatif, Peduli Sosial, dan Disiplin.

1. Semangat Kebangsaan:

- Karakter-karakter menunjukkan cinta dan kesetiaan terhadap negara dan budaya mereka.

¹⁵ Ira Madan, *Cahaya Cinta Pesantren*, 2nd edn (Solo: Tinta Medina, 2015). hlm. 291

¹⁶ hairunnisa' cahaya Cinta pesantren, Film Layar lebar kearifan lokal kota Medan' cerita Medan, 2016 <https://ceritamedan.com/cahaya-cinta-pesantren-film-layar-kearifan-lokal-kota-medan/> (accesed 17 maret 2021)

¹⁷ Zidniimanafiah, 'Biografi ira Madan', judul situs 2017 <https://zidniimablog.wordpress.com/2017/10/26/biografi-ira-madan/> (accesed 3 maret 2021)

¹⁸ Chairunnisa", Cahaya cinta pesantren" hlm 2

- Melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung masyarakat dan negara.

- Aksi pagelaran seni mencerminkan nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan.

2. Toleransi:

- Karakter-karakter menunjukkan sikap terbuka terhadap keberagaman, baik agama maupun budaya.

- Kutipan menunjukkan hubungan harmonis antara karakter dengan latar belakang agama yang berbeda.

3. Jujur:

- Menekankan pentingnya kejujuran dalam berbicara dan bertindak.

- Kutipan mencerminkan momen refleksi dan pertimbangan akan kejujuran dalam menyampaikan cita-cita.

4. Kerja Sama:

- Nilai kerja sama diangkat dalam novel, menyoroti kolaborasi antar karakter dalam menghadapi tantangan.

- Kutipan menggambarkan perjuangan seorang santriwati dalam menghadapi ujian dan pentingnya kerja sama.

5. Tanggung Jawab:

- Menekankan pentingnya mengenali, menerima, dan mengemban tanggung jawab terhadap tugas dan masyarakat.

- Kutipan berfokus pada nilai amanah dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

6. Religius:

- Menggarisbawahi nilai-nilai agama dan spiritualitas sebagai inti dari cerita.

- Kutipan menunjukkan penggunaan kata-kata religius dalam khotbah, mengekspresikan rendah hati dan harapan kepada Tuhan.

7. Bersahabat/Komunikatif:

- Nilai persahabatan diangkat sebagai aspek penting dalam perkembangan karakter.

- Kutipan menggambarkan momen awal persahabatan di pesantren.

8. Peduli Sosial:

- Menyoroti sikap perhatian dan empati terhadap kondisi masyarakat.

- Kutipan menunjukkan momen peduli antara karakter-karakter, terutama terhadap sesama santri.

9. Disiplin:

- Nilai disiplin diangkat sebagai elemen kunci dalam perkembangan karakter.

- Kutipan menunjukkan komitmen terhadap aturan dan rutinitas pesantren sebagai contoh nilai disiplin.

Novel ini tidak hanya menghibur tetapi juga menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai yang memperkaya kehidupan pembaca. Dengan

menekankan keberagaman dan toleransi, novel ini memberikan kontribusi pada pemahaman masyarakat tentang kehidupan dan nilai-nilai yang dapat membentuk karakter yang baik.

Berikut adalah beberapa poin penting dalam hal pendidikan karakter yang dapat diambil dari nilai-nilai yang terkandung dalam novel "Cahaya Cinta Pesantren" karya Ira Madan:

1. Semangat Kebangsaan

Menumbuhkan cinta dan kesetiaan terhadap negara, mengajarkan arti pentingnya menjadi bagian dari komunitas yang lebih besar, dan merangsang partisipasi dalam kegiatan yang berkontribusi pada kemajuan bangsa.

2. Toleransi

Mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan, baik itu perbedaan budaya, agama, atau pandangan, dan membangun keharmonisan dalam keragaman.

3. Jujur

Menanamkan nilai kejujuran sebagai landasan utama dalam hubungan antar manusia, serta menunjukkan bahwa kejujuran adalah pondasi integritas karakter.

4. Kerja Sama:

Menekankan pentingnya bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, mengajarkan nilai kolaborasi dan saling mendukung.

5. Tanggung Jawab:

Mengajarkan arti dan pentingnya bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban, baik dalam konteks pribadi maupun sosial.

6. Religius

Menyelami nilai-nilai keagamaan, memberikan pandangan tentang bagaimana spiritualitas dapat membentuk karakter, dan mengajarkan etika dan moralitas berbasis agama.

7. Bersahabat/Komunikatif

Mendorong pembentukan hubungan sosial yang positif, mengajarkan keterampilan komunikasi yang efektif, serta menekankan pentingnya persahabatan dan dukungan antarindividu.

8. Peduli Sosial

Mengajarkan kepedulian terhadap isu-isu sosial dan kesejahteraan masyarakat, merangsang kepedulian terhadap sesama, dan mendorong keterlibatan dalam upaya sosial.

9. Disiplin

Menekankan arti pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan dan mempertahankan norma dan aturan yang telah ditetapkan.

Penting untuk dicatat bahwa novel ini mungkin memberikan contoh konkret melalui cerita dan karakter, dan masing-masing nilai karakter dapat muncul dalam konteks yang unik. Analisis lebih lanjut terhadap perkembangan karakter dan peristiwa dalam novel dapat memberikan wawasan yang lebih

Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Novel Cahaya Cinta Pesantren karya Ira Madan terhadap Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Dalam novel "Cahaya Cinta Pesantren" karya Ira Madan, terdapat beberapa contoh yang mencerminkan akhlak Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam dan relevan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Pertama, konsep amanah tercermin dalam kesetiaan dan kepercayaan yang diberikan kepada tokoh-tokoh utama dalam pesantren, menunjukkan bahwa amanah dalam Islam sangat penting. Kedua, karakter-karakter utama dalam novel ini menekankan nilai jujur sebagai prinsip dasar dalam hubungan mereka, mengingat Nabi Muhammad adalah seorang yang sangat jujur dalam segala aspek hidupnya. Ketiga, nilai rendah hati

tercermin dalam sikap rendah diri dan tanpa kesombongan dari beberapa tokoh dalam cerita, mirip dengan akhlak Nabi yang senantiasa merendahkan diri di hadapan Allah. Keempat, lemah lembut dalam berinteraksi dengan sesama tercermin dalam perlakuan kasih sayang karakter-karakter dalam novel ini terhadap satu sama lain, sejalan dengan ajaran Nabi tentang pentingnya berlaku lemah lembut dan penuh kasih sayang terhadap sesama.

Kesemuanya ini menciptakan kerangka etika dan moral yang sejalan dengan ajaran agama Islam dalam novel ini, mengilhami pembaca untuk menginternalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga menghadirkan pemahaman yang lebih dalam tentang akhlak Nabi Muhammad Sallahu 'Alaihi Wa Sallam. Berikut ini merupakan nilai-nilai Pendidikan agama Islam didalam novel ini:

Dalam novel "Cahaya Cinta Pesantren," konsep amanah mencerminkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, kepercayaan, serta kesetiaan terhadap amanah yang dipercayakan kepada seseorang. Kutipan dari novel menekankan bahwa amanah melibatkan tanggung jawab dalam menjalankan tugas suatu jabatan, mencakup aspek keuangan dan tugas-tugas lainnya. Ayat Al-Anfal ayat 27 dari Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya menjalankan amanah dengan jujur.

Konsep kejujuran dalam novel mencerminkan nilai penting dalam Islam, diilustrasikan melalui karakter-karakter yang berkata jujur, menepati janji, dan berusaha jujur dalam berbagai aspek kehidupan. Kutipan dari novel menunjukkan betapa kejujuran memungkinkan komunikasi terbuka dan transparan, memperkuat hubungan interpersonal, dan membangun kepercayaan. Ayat az-Zumar ayat 33 dari Al-Qur'an juga menekankan bahwa orang yang membawa kebenaran akan mendapatkan ketakwaan.

Sikap lemah lembut dalam Islam tercermin dalam novel, diilustrasikan melalui karakter Rodiyah yang mengakhiri khotbahnya dengan permintaan maaf dan doa kepada Allah. Kutipan dari novel menunjukkan bagaimana sikap lemah lembut dan kesantunan dapat memperkuat hubungan sosial. Ayat asy-Syu'araa ayat 215 dari Al-Qur'an juga mengajarkan untuk bersikap lemah lembut kepada orang yang mengikuti.

Sikap rendah hati dalam Islam dijelaskan dalam novel sebagai tawadhu', yang mencakup sikap rendah hati tanpa merendahkan diri atau mengorbankan martabat diri. Kutipan dari novel menunjukkan bagaimana sikap rendah hati Shila memengaruhi persahabatan dan hubungan sosial. Ayat asy-Syu'araa ayat 215 dari Al-Qur'an juga menekankan untuk merendahkan hati kepada orang yang mengikuti.

Berdasarkan ringkasan tersebut, nilai-nilai karakter seperti amanah, kejujuran, lemah lembut, dan rendah hati sangat relevan dengan nilai pendidikan agama Islam. Nilai-nilai ini mencerminkan ajaran Islam tentang tanggung jawab, kebenaran, sikap lemah lembut, dan sikap rendah hati dalam berinteraksi dengan sesama, memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat sembilan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan yaitu: semangat kebangsaan, toleransi, jujur, kerja sama, tanggung jawab, religius, bersahabat /komunikatif, peduli sosial, disiplin.

2. Terdapat lima nilai relevansi pendidikan karakter terkandung dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan dengan pendidikan agama islam yaitu: Amanah , Sidiq Lemah Lembut, Kasih Sayang , Rendah Hati

G .DAFTAR PUSTAKA

- A koesema Doni. 2007 Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern. (Jakarta: Grasindo,),
- Ainiyah Nur, Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ali al-Jumbulati* dan Abdul Fatuh at-Tuwanisi, Dirasatun Muqaraanatun fit- Tarbiyyatul Islamiyyah (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-II, 2002),
- Arief Armai, Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam (Jakart: Ciputat Pers, 2002),
- Aziz Abdul Hamka, pendidikan karakter berpusat dari hati,(Jakarta: Al-Marwadi Prima,
- Bahrudin, pendidikan Psikologi Perkembangan, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010),
- Buchori Mochtar, Character Building dan Pendidikan Kita. Kompas
- Buseari, Kamrani, 2003 Antropologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer,(Yogyakarta: UII Press,)
- Butomi Isa Muhamad, Carrina, Jessi marak-tawuran-remaja-saat-ramadhan-sosiolog-matinya-pendidikan-karakter
<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/03/28/07565171/marak-tawuran-remaja-saat-ramadhan-sosiolog-matinya-pendidikan-karakter>
- Chairunnisa' cahaya Cinta pesantren, Film Layar lebar kearifan local kota Medan' cerita Medan, 2016 <https://ceritamedan.com/cahaya-cinta-pesantren-film-layar-kearifan-lokal-kota-medan/>
- Dewantara Hadjar Ki, . Pendidikan. (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa),
- Dr Muji Abdul, M.Ag dan Dr Mudzakir.Jusuf,M.Si.. 2006 Ilmu pendidikan Islam kencana preanada media,Jakarta
- E-Jurnal Fathat Abdullah 2019, *metode Pendidikan Nabi Muhammad SAW di Madrasah.*
- Elmubarok Zaim 2007, Membumikan Pendidikan mengumpulkan yang terserak menyambung yang terputus dan menyatukan yang tercerai,(Bandung;Alfabeta.)
- Fauzi Ahmad et al, *Pendidikan Karakter (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021)*
- Gischa Serafica Pengertian Nilai Religius
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/28/210000269/Pengertian-Nilai-Religius-Jenis-Dan-Contohnya-Dalam-Kehidupan-Sehari-Hari>
- Gischa Serafica,Sikap Toleransi dalam Keberagaman Bangsa Indonesia
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/22/090000269/sikap-toleransi-dalam-keberagaman-bangsa-indonesia>
- <https://kbbi.web.id/analisis>
- <https://kbbi.web.id/novel>
- Istiqamah Fathia Istiqamah (2014) skripsi dengan judul Nilai -nilai pendidikan karakter dalam novel 9 Matahari karya Andenita skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Jalaludin dan Abdullah,1997 Filsafat Pendidikan,Manusia dan Pendidikan(Jakarta: Gaya Media Pratama),

- Kementrian pendidikan nasional badan penelitian dan pengembangan pendidikan Budaya dan karakter bangsa (Jakarta:2011),
- Ibnu Katsir, Sirah Nabi Muhammad Sallahu ‘Alaihi Wa Sallam, terj. Abu Ihsan Alatsari, Jakarta : Pustaka Imam asy-Syafi’i, 2010,
- Lickona Thomas ,pendidikan karakter:panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik(Bandung :Nusa Media ,2014)
- M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Sekolah: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 57
- Madan Ira, *Cahaya Cinta Di Pesantren*, Solo: Tinta Medina,2016
- Marimba, D,1989 Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: Al-Ma’arif,)
- Marwan bin Musa Abu Yahya,Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan
- Mubarok, Zain. 2009. Membumikan Pendidikan Nilai, (Bandung, Alfabeta), Cet-2.Peter salim dan Salim Yeny,1991kamus besar Bahasa Indonesia kontemparer,(Jakarta Modem English pres)
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001),
- Muhimin dan Mujib Abdul ,1993Pemikiran dan Pendidikan Islam,(Bandung Trigenda karya,)
- Mujib Abdul dan Mudzakir Jusuf, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Ke ncana Prenada Media, 2006),
- N Sudirman, 1987, Ilmu Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Nabila Risha, persaudaran santri <https://www.duniasantri.co/persaudaraan-santri/>
- Narwati Sri, 2011pendidikan karakter Pengintergrasian 18 bentuk Nilai Pembentuk karakter dalam Mata pelajaran,(yogykarta:Familia,)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. Teori Pengkajian Fiksi, (Yogyakarta: Gajah Mada
- Nurhayati Pentingnya Kerjasama dalam Kehidupan<https://www.kompasiana.com/Emy/570e09fdf19673ce123d52a2/Pentingnya-Kerjasama-Dalam-Kehidupan>
- Nuriyana Laili (2015) skripsi dengan judul analis pendidikan karakter dalam kitab Adabul, Alim wal Muta'allim karya KH Muhammad Hasyim Asy'ari skripsi, Malang: UIN Maulana Ibrahim Malang
- Penerjemah Al-Quran UII,Tim. 2014.*Al-Quran Karim dan Terjemahan Artinya*,
- Pratiwi Hany , Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, Vol. 8. No.1 (2021)
- Priambudi Hanif Muhamad, Pentingnya Kejujuran Di Dalam Pendidikan Karakter <https://www.kompasiana.com/Muhammad28512/614e9eac010190416612e663/Pentingnya-Kejujuran-Didalam-Pendidikan-Karakter>
- Putri rahmawati Dwi (2020) skripsi dengan judul nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku LA Tahzan karya Aidh Al-Qarni ” skripsi, Lampung: UIN Raden Intan lampung
- Ria M, Ira Madan,Mengawali Karya Literasi Tentang pesantren Hingga Akhirnya Naik ke Layar lebar’, jaringan Penulis Indonesia, 2020 <https://www.jaringanpenulis.com/2020/10/ira-madan-mengawali-karya-literasi.html>.
- Safitri Lara (2019) skripsi Analisis nilai -nilai pendidikan karakter Dalam novel Si Anak Cahaya Karya Tere Liye skripsi, Palembang: Unirvesitas Muhamdiyah Palembang
- Sahlan Asmaun dan Prastyo Teguh Angga, 2012 Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter. (Yogykarta: Ar-ruzz media,)
- Sakti Nawang Reny (2013) skripsi dengan judul nilai pendidikan karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman EL Shirazy skripsi, Yogyakarta: UNY Yogyakarta
- Samani Muchlas dan Hariyanto 2012, konsep dan Model Pendidikan karakter,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,)
- Samani Muchlas dan Hariyanto, Pendidikan Karakter Konsep dan Model, cet- ke3 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013),
- Setyawan David <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter> Surdayat Ade , Kedisiplinan Merupakan Salah Satu Hikmah Ibadah <https://retizen.republika.co.id/posts/65050/kedisiplinan-merupakan-salah-satu-hikmah-ibadah>

Syahrial,S.T Tanggung Jawab Amanah: Konsep Sentral yang Menentukan Kualitas Kehidupan,<https://retizen.republika.co.id/posts/239269/tanggung-jawab-amanah-konsep-sentral-yang-menentukan-kualitas-kehidupan>

Tasfir Ahmad , 2005 Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
Thoha, Chabib Pendidikan Islam Demokratisasi dan Masyarakat Madani (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm

University Press)

Usman Husaini. 2010 Manajemen:teori,praktik dan riset pendidikan,Ed.3Cet.2(Jakarta: bumi Askara,),
UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

Yogyakarta: UII Press

Yuyarti, Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter, *Jurnal Kreatif*, 9.1 (2018),

Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), .

Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor

Zuhairini, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Malang: UIN Press, 2004),